

Nama : Adella Shalsabila

NPM : 2113053259

Kelas : 4E

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena penting untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal. Dengan menguasai teori belajar dan setidaknya prinsip-prinsip pedagogik pembelajaran, seorang guru dapat memahami apa dan bagaimana sebenarnya pembelajaran yang terjadi pada seorang siswa, sehingga guru dapat mengambil langkah-langkah pedagogik dan pedagogik yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran tersebut. Selain itu, guru dapat memilih dan menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang luwes, luwes, dan efektif dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Teori belajar dan pembelajaran akan sangat membantu guru, supaya memiliki kedewasaan dan kewibawaan dalam hal mengajar, mempelajari muridnya, menggunakan prinsip-prinsip psikologi maupun dalam hal menilai cara mengajarnya sendiri. Seorang guru dianggap berkompeten bila memiliki kekayaan metode pengajaran dan kriteria untuk memilih bentuk penyajian pengalaman belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan materi yang diajarkan. Semua itu hanya dapat dicapai jika guru menguasai teori-teori pembelajaran.

Teori belajar memegang peranan penting dalam pembelajaran. Teori belajar menentukan bagaimana proses pembelajaran terjadi. Sebelum merancang pembelajaran, guru harus menguasai beberapa teori pembelajaran, termasuk beberapa pendekatan pembelajaran. Menguasai teori ini seharusnya memungkinkan guru untuk secara ilmiah menjelaskan perilaku mengajarnya di depan kelas.

Ini dapat diartikan bahwa ada beberapa aspek yang harus mendapat perhatian. Aspek-aspek tersebut yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Melalui teori-teori pembelajaran ini, guru akan memahami berbagai cara bagaimana peserta didik belajar dan seterusnya menghubungkan prinsip dan hukumnya dengan teknik mengajar untuk mencapai pembelajaran yang berkesan.

Teori Behavioristik paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKn SD karena menyatakan bahwa interaksi stimulus respons dan penguatan terjadi dalam suatu proses belajar. Teori ini sangat menekankan pada hasil belajar, yaitu perubahan tingkah laku yang dapat dilihat. Dengan teori behavioristik guru akan terbiasa untuk bersikap teliti dan peka saat kondisi belajar mengajar, guru lebih sering membiasakan muridnya untuk belajar mandiri, tetapi ketika murid kesulitan baru bertanya kepada guru, dapat mengganti cara mengajar (stimulus) yang satu dengan stimulus lainnya hingga mendapatkan apa yang diterima oleh murid (respon), dengan teori belajar ini sangat cocok untuk mendapatkan kemampuan yang mengandung unsur-unsur kecepatan, spontanitas, dan daya tahan. Teori ini bisa membentuk perilaku yang diinginkan. Dengan kata lain, perilaku yang berdampak baik bagi murid diberi perhatian lebih dan perilaku yang kurang sesuai dengan murid perhatiannya dikurangi.